

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Macam studi yang dipakai di studi ini yakni penelitian deskriptif kualitatif. Studi deskriptif kualitatif ialah studi yang bertujuan mengerti kejadian mengenai apa yang dihadapi subyek studi contohnya perilaku, pandangan, motivasi, aksi serta lainnya, secara *holistik* serta bersama gambaran berwujud kata serta bahasa, disebuah konteks khusus yang alamiah serta bersama memakai beragam metode alamiah (Moleong, 2013: 4)

Proses di studi ini menitikberatkan terhadap kualitas ataupun perihal yang terpenting dari sifat sebuah barang ataupun jasa berwujud peristiwa, fenomena, serta gejala sosial yang punya makna dibalik kejadian itu hingga mampu dianggap pelajaran berharga guna sebuah pengembangan teori. Penelitian kualitatif bisa dirancang guna memberi kontribusinya pada teori, praktis, kebijakan, persoalan sosial serta aksi. Studi ini dilaksanakan sebab peneliti hendak mengembangkan kejadian yang tak bisa dikuantifikasi beserta sifatnya deskriptif (Satori, Djarn'an, 2017 :45-48).

Pendekatan kualitatif tidak cuma selaku usaha menggambarkan informasi namun uraian itu capaian dari penghimpunan data yang valid. Gambarannya berdasar analisis data, reduksi data, kajian emic serta etik pada data serta tersampaikan pada penetapan ketetapan wajib mempunyai taraf kepercayaan yang

tinggi sesuai ukuran *dependability*, *Credibility*, *Transferability*, beserta *confirmability* (Satori, Djam'an, 2017 : 45-48).

Desain studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengertian deskriptif ialah studi bersama memakai uraian secara sistematis, faktual, serta teliti mengenai data-data serta sifat populasi ataupun objek tertentu. Metode deskriptif bersifat menguraikan keadaan ataupun kejadian bukan mencari ataupun menjabarkan korelasi, tak menguji hipotesis ataupun menciptakan ramalan. Karakteristik dari deskriptif yaitu menitikberatkan terhadap pengamatan serta situasi alamiah (*naturalistic setting*). (Murti, Lestari, and Ali 2017:210)

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, dimana capaian dari studi ini menggambarkan ataupun mengkonstruksi wawancara secara mendalam pada subyek studi hingga bisa memberi deskripsi yang jelas tentang Pola Komunikasi yang Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT. Asuransi Sinarmas Kota Batam.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek yang hendak dikaji di studi ialah PT. Asuransi Sinarmas Kota Batam.

3.3 Subyek Penelitian

Pengambilan subjek di studi ini yaitu karyawan PT Asuransi Sinarmas yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu, contohnya individu itu yang diasumsikan lebih mengetahui mengenai apa yang peneliti citakan, hingga hendak mempermudah peneliti mendalami obyek ataupun kondisi sosial yang dikaji.

Subyek studi ialah individu yang hendak jadi informan kunci guna memberi informasi yang berhubungan bersama persoalan yang hendak dikaji di studi. (Sugiyono, 2015: 300).

3.3.1 Informan

Adapun Narasumber atau informan di studi ini yaitu Asisten Head Relation (HR) dan Perawakilan karyawan per divisi PT. Asuransi Sinarmas Batam yaitu :

Tabel 3.1 Narasumber/Informan Studi

No.	Nama	Jabatan
1	Ibu Hellen Christien Bangun	Asisten Head Relation (HR)
2	Warni Saraswati Silitongga	Marketing
3	Andre Awaludin	Marketing
4	Rika Sarmida Tampubolon	Admin Marketing
5	Agus Susanto	Admin Marketing
6	Winda Anjel Simarmata	Admin BAS
7	Khairun Nasirin	Admin BAS
8	Uun Fajar	General Affair
9	Raden Bambang Harimoko	General Affair

Prosedur awal guna mendapat informasi di studi ini ialah bersama menetapkan dulu informan studi. Pertimbangan yang dipakai guna menetapkan informan studi di Pola Komunikasi yang Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT. Asuransi Sinarmas Kota Batam yang terdiri dari:

1. Asisten HR (yang bertugas memikirkan aktivitas pengembangan pegawai ataupun SDM perseroan) dan yang menerapkan pola komunikasi di perusahaan.
2. Karyawan (perwakilan berbagai divisi) yang bertujuan ingin melihat sejauh mana penerapan pola komunikasi dari pimpinan PT. Asuransi Sinarmas Kota

“Ada 2 cara yang dilakukan dalam penetapan informan memakai teknik *purposive sampling* yakni menetapkan informan bersama pertimbangan tertentu lewat cara yakni :

1. Lewat penjelasan individu yang berkewenangan, baik secara formal (pemerintah) ataupun informal (pemimpin warga misalnya tokoh masyarakat, pimpinan adat, serta lainnya).
2. Lewat wawancara pendahuluan yang dilaksanakan peneliti”(Moleong, 2012 : 13)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data mampu dijalankan lewat observasi, wawancara, studi kepustakaan. Tetapi di studi ini teknik penghimpunan data yang dilaksanakan ialah lewat 3 metode, yakni:

1. Observasi Partisipan

Menurut Sugiyono (2015: 204) observasi ialah aktivitas pemuatan studi pada sebuah obyek. Bila ditinjau di proses penyelenggaraan penghimpunan data, observasi digolongkan jadi partisipan serta non-partisipan. Macam observasi yang dipakai di studi ini ialah observasi *non-partisipan*. Perihal ini peneliti melaksanakan observasi, bersama cara mengerti serta mencatat perihal yang berhubungan bersama studi supaya mendapat informasi ataupun data yang diperlukan di studi.

Tabel 3.2 Tabel List Observasi Obyek Penelitian

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	DILAKSANAKAN	
		YA	TIDAK
1	Mengunjungi Kantor PT. Asuransi Sinarmas guna memberikan surat izin penelitian dan berkomunikasi dengan perwakilan staf PT asuransi Sinarmas	✓	
2	Pengamatan terhadap interaksi dan komunikasi dalam rapat laporan progres capaian yang dilakukan pada pertemuan mingguan bersama setiap divisi yang ada di PT Asuransi Sinarmas Kota Batam	✓	

3	Pengambilan informasi pada narasumber terkait pola komunikasi efektif pada PT Asuransi Sinarmas	✓	
4	Akhir pengumpulan data dan tiap pengamatan melalui media Whatsapp dan Email (Pengolahan Data)	✓	

2. Wawancara

Wawancara ataupun *interview* ialah metode yang dilaksanakan di penelitian dengan mengutarakan pertanyaan secara langsung pada informan. Penghimpunan data di studi ini memakai jenis wawancara mendalam yang terbagi 2 jenis yakni:

- a. Wawancara terencana yakni wawancara yang sudah dirancang antar peneliti bersama informan. Penelitian menyebarkan/mengirim list pertanyaan wawancara kepada informan.
- b. Wawancara tak terencana yakni wawancara yang dilaksanakan terhadap informan yang tak memiliki banyak waktu guna selaku sumber informasi. Mengingat saat ini masa pandemi, maka peneliti hanya menggunakan email sebagai media komunikasi dengan narasumber.(Yunus and Karundeng 2021:50–69)

Adapun informan dalam wawancara ini adalah Head Relation (HR) dan para karyawan dari perwakilan setiap divisi pada PT Asuransi Sinarmas Batam, Data

informan sesuai dengan tabel informan Tabel 3.1. (Yunus and Karundeng 2021:50–69)

3. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan ialah sebuah metode yang penulis pilih bersama cara mengumpulkan acuan, laporan serta semacam yang relevan bersama persoalan yang dikaji untuk memperoleh data sekunder guna dipakai. Analisis data ialah aktivitas mengolah data yang sudah dihimpun dari lapangan ataupun kepustakaan guna jadi seperangkat hasil, baik saat penemuan ataupun olah data. Dengan adanya penelitian terdahulu menjadi rujukan bagi penulis untuk mengembangkan penelitian ini.(Yunus and Karundeng 2021:50–69)

3.5 Metode Analisis

Analisis data menurut Moleong (2011: 248) ialah usaha yang dilakukan bersama jalan bekerja bersama data, mengorganisasi data, memilihnya jadi satuan yang bisa dikelola, mensintesis, mencari serta mencari pola, menjumpai apa yang penting serta apa yang dialami, serta menetapkan apa yang bisa diungkap ke individu lainnya

Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif model Miles dan Huberman yaitu antara lain (Miles & Huberman, 2014: 17)

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data ialah proses pereduksian data, dimakna yang lebih luas ialah proses perbaikan data, baik pada data yang kurang butuh serta tak relevan, ataupun penambahan pada informasi yang dirasakan kurang. Tahapan reduksi data dilaksanakan bersama mengelompokkan, pemfokusan perhatian

terhadap penyederhanaan, pengabstrakan, modifikasi data kasar yang timbul dari uraian dilapangan.

Data yang hendak direduksikan hendak jadi lebih spesifik serta memudahkan peneliti guna melaksanakan proses akumulasi data selanjutnya serta mencari penambahan data yang dibutuhkan. Proses ini dilaksanakan guna memudahkan proses analisis data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penampilan data ialah proses akumulasi data yang ditata berdasar tingkatan ataupun penggolongan yang dibutuhkan. *Display* data di studi kualitatif dapat dijalankan berwujud jabaran ringkas, bagan, korelasi antar kategori, *flowchart* serta lainnya. Penampilan data diarahkan supaya data capaian reduksi sistematis, terancang di pola berkaitan, hingga kian gampang dimengerti serta merancang kerja studi berikutnya.

Ditahapan ini peneliti berupaya merancang data yang relevan hingga jadi informasi yang bisa dikonklusikan memiliki makna tertentu. Prosesnya bisa dilaksanakan memakai cara menyajikan data, menciptakan korelasi antar peristiwa guna memanfaatkan apa yang sesungguhnya berlangsung serta apa yang sudah ditindaklanjuti guna menggapai maksud studi.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Penetapan konklusi ataupun verifikasi ialah proses perancangan arti serta capaian studi yang diungkap memakai kalimat ringkas, padat serta gampang dimengerti beserta dilaksanakan berulang kali melaksanakan pemantauan tentang kevalidan dari pengkonklusian tersebut. Pengkonklusian

ini berhubungan bersama relevansi serta kekonsistenan pada judul, tujuan serta rumusan persoalan yang ada.

Kualitas sebuah data bisa dievaluasi lewat sejumlah metode, yakni:

- a) Memeriksa *representativeness* ataupun keterwakilan data.
- b) Memeriksa data diri pengaruh peneliti.
- c) Memeriksa lewat triangulasi.
- d) Melaksanakan pembobotan bukti dari asal data yang bisa dipercaya.
- e) Memakai peristiwa ekstrim yang direalisasikan bersama mengartikan data negatif.

Berikut ini langkah-langkah dalam penelitian model analisis Miles dan Huberman, yakni model analisis ini menjabarkan mengenai proses analisis jadi prosedur yakni:

Tabel 3.3 Tahapan/Langkah Model Analisis Miles & Huberman

No	Tahapan/Langkah	Tujuan/Hasil
1.	Tahap Pertama	Mengkategorisasi serta mereduksi data, yaitu dengan mengumpulkan seluruh informasi penting yang diperoleh bersama persoalan studi, kemudian data digolongkan memakai topik persoalan.

2.	Tahap Kedua	Setelah data digolongkan, berikutnya menyusun narasi, hingga data tersebut menjadi sebuah serangkaian informasi yang dibutuhkan berdasarkan permasalahan dalam penelitian.
3.	Tahap Ketiga	Menginterpretasi setiap data yang diperoleh dan diinterpretasikan informan pada persoalan yang dikaji.
4.	Tahap Keempat	Penetapan konklusi berdasar susunan narasi yang sudah disusun hingga bisa memberi jawaban atas persoalan studi.
5.	Tahapan Kelima	Menjalankan verifikasi capaian analisa data bersama informan yang dibasikan terhadap konklusi tahapan keempat. Tahapan ini dilaksanakan guna menghindari kekeliruan interpretasi dari capaian wawancara bersama beberapa narasumber studi yang bisa mengaburkan makna permasalahan sesungguhnya dari studi ini. (Purwanti 2018)

3.6 Uji Kredibilitas Data

3.6.1 Uji Credibility

Credibility test ialah uji kepercayaan pada data capaian studi kualitatif. Moleong (2016: 324) menjabarkan uji kredibilitas ini mempunyai dua fungsi, yakni guna melakukan pengecekan pada taraf kepercayaan temuan kita bisa digapai, serta berikutnya guna memperlihatkan derajat kepercayaan capaian penemuan kita bersama jalan pembuktian pada kenyataan ganda yang tengah dikaji. Di studi ini guna uji kredibilitas (*credibility*) peneliti memakai triangulasi.

Moleong (2016: 330) menjabarkan triangulasi ialah penyelidikan keabsahan data yang memakai sesuatu yang lainnya diluar data itu guna kebutuhan penyelidikan data, ataupun kerap dinamai triangulasi selaku pembanding data. Dijabarkan pula oleh Sugiyono, triangulasi ialah teknik pengecekan keabsahan data yang memadukan dari beragam teknik penghimpunan data serta asal data yang ada, triangulasi ini memakai sesuatu yang lainnya diluar data studi, bersama maksud guna kebutuhan penyelidikan ataupun selaku pembanding pada data studi yang didapat dari: observasi wawancara, serta dokumentasi.

3.6.2 Uji *Transferability*

Test *transferability* ialah test yang menampakkan derajat ketepatan serta pengimplementasian capaian studi di populasi yakni sampel itu diambil. Maka butuh diciptakan laporan capaian studi bersama penjabaran yang jelas, rinci, sistematis serta bisa dipercaya supaya capaian studi ini bisa diterima serta diimplementasikan terhadap konteks serta kondisi lainnya (Pasolong 2013).

3.6.3 *Dependability dan Confirmability*

Menurut Prastowo (2012: 274) Uji Dependabilitas (*Dependability*) ini kerap dinamai selaku reliabilitas di penelitian kuantitatif, uji dependabilitas di penelitian kualitatif dilaksanakan bersama cara melaksanakan audit pada keseluruhan proses di studi. Dijabarkan pula oleh Sugiyono (2015: 377) yakni uji dependabilitas dilaksanakan bersama cara mengaudit semua proses studi. Di studi ini nanti peneliti hendak melaksanakan audit lewat cara peneliti hendak berkonsultasi kembali pada pembimbing, lalu pembimbing hendak mengaudit semua proses studi, yang bermaksud guna mengurangi kekeliruan saat menampilkan capaian studi serta proses sepanjang dilaksanakannya studi.

3.7 Lokasi serta Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Adapun studi ini dijalankan di PT. Asuransi Sinarmas Kota Batam

3.7.2 Jadwal Penelitian

Studi ini dilaksanakan sepanjang 10 bulan semenjak April 2021 hingga Januari 2022. Perencanaan skedul studi yang mencakup persiapan, penyelenggaraan serta laporan capaian studi berwujud tabel:

